

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan bermain permata tersembunyi pada pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas berbahasa lisan anak di TK Tunas Bangsa di Jalan Sei Merah.
2. Pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata anak 2,5% pada katagori baik, 30% pada katagori cukup baik, 67,5% pada katagori kurang baik, yang berarti rata-rata kreativitas berbahsa lisan anak pada pertemuan 1 kriteria kurang baik. Pada siklus I pertemuan 2 terjadi peningkatan pada kreativitas berbahasa lisan anak walaupun belum maksimal diperoleh nilai rata-rata anak 15% pada katagori baik, 60% pada katagori cukup baik, 25% pada katagori kurang baik, yang berarti rata-rata kreativitas berbahsa lisan anak pada criteria cukup baik.
3. Terjadi peningkatan dari siklus I ke II, hal ini terlihat dari rata-rata peningkatan pencapaian kreativitas berbahasa lisan anak. Pada siklus II pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata anak 15% pada katagori sangat baik, 50% pada katagori baik, 25% pada katagori cukup baik, 10% pada katagori kurang baik. Yang berarti rata-rata kreativitas berbahsa lisan anak pada pertemuan 2 kriteria cukup baik. Pada siklus II pertemuan 2 diperoleh nilai rata-rata anak 52,5% pada katagori sangat baik, 32,5% pada katagori baik, 15% pada katagori cukup baik, yang berarti rata-rata kreativitas berbahsa lisan anak pada criteria baik.
4. Bermain permata tersembunyi digunakan untuk meningkatkan kreativitas berbahasa lisan anak, selain itu bermain permata tersembunyi juga mengembangkan keberanian

anak, mengajarkan anak untuk dapat menanggapi orang lain dan juga dapat mengajarkan anak arti kerjasama yang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada peningkatan kreativitas berbahasa lisan anak guru dapat menggunakan kegiatan bermain permata tersembunyi.
2. Bagi guru diharapkan terampil membuat permainan permata tersembunyi dan menggunakan media yang perlu dalam proses pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah, hendaknya kepala sekolah memberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan pembuatan media dan perbaikan proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, penelitian ini belum sempurna seperti yang diharapkan, peneliti masih perlu latihan lagi dalam penggunaan kegiatan bermain permata tersembunyi dan peneliti harus lebih memahami karakteristik anak.